

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia guna untuk pemanfaatan sumber daya hayati bertujuan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi dan juga untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian banyak dipahami sebagai budidaya tanaman (crop cultivation) dan pembesaran hewan ternak (raising). Selain itu cakupannya juga berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam proses pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju, pembuatan tempe dan penangkapan ikan. Pertanian dalam pengertian yang luas yaitu aktivitas manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan cara sengaja menyempurnakan segala bisa saja yang sudah diberikan oleh alam manfaat mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan. menurut (Aerstan, J., 1953), dalam (Deddy wahyudin, et al., 2020) Pertanian dalam arti sempit memiliki arti yaitu segala faktor biofisik yang berkenaan dengan usaha penyempurnaan budidaya tanaman untuk memperoleh mengolah fisik yang maksimum.

Optimasi lahan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan indeks Pertanaman (IP) dan produktivitas melalui penyediaan sarana produksi seperti pupuk atau kapur dan pengolahan tanah. Indeks pertanaman (IP) merupakan frekuensi penanaman pada lahan pertanian untuk proses memproduksi bahan pangan dalam kurun waktu satu tahun. (pengelolaanLahan, 2015).

Program SERASI di Indonesia dilaksanakan di 3 provinsi yaitu provinsi Kalimantan selatan berada di 9 kabupaten yaitu banjar, batola, hulu sungai selatan, tanah laut, hulu sungai utara, hulu sungai tengah, tapin, balangan dan tabalong. Provinsi Sulawesi selatan berada di kabupaten bone, wajo, sopeng, sidrap, pinrang. Provinsi Sumatra selatan juga berada di 9

kabupaten yaitu banyuasin, musi banyuasin, musi rawas utara, Pali, ogan komering ilir (OKI), ogan komering ulu (OKU), ogan komering ulu timur (OKUT) dan muara enim.

Program SERASI di kabupaten Oku timur mulai di kenalkan kepada petani pada tahun 2018, dan pelaksanaan program SERASI di kabupaten oku timur mulai dilaksanakan pada tahun 2019 hingga sekarang tahun 2022. Program ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi padi dan meningkatkan kesejahteraan petani yang ada di kabupaten oku timur, kegiatan program serasi di kabupaten oku timur di laksanakan di 5 kecamatan yaitu kecamatan madang suku III di laksanakan di 2 desa yaitu Surabaya (gapoktan tani mamur) luas lahan program 340 Ha, tipe rawa lebak dangkal dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) dan banding agung (gapoktan agung tani) luas lahan 400Ha, tipe rawa lebak tengahan dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.5-0.75) . Kecamatan belitang madang raya di desa pandan sari (gapoktan sari makmur) luas lahan 350 Ha, tipe lahan lebak tengahan dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . kecamatan semendawai barat berada di beberapa desa yaitu kangkung (gapoktan beruas TP mulya) luas lahan 310 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rta (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . kangkung ilir (gapoktan tunggal marga) luas lahan 300 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rta (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . suka negeri (gapoktan rambai) luas lahan 400 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rta (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . betung timur(gapoktan pitaling jaya) luas lahan 200 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . menanga sari (gapoktan MS bersinar) luas lahan 192 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rata (150), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . Kecamatan cempaka berada di desa gunung jati (gapoktan jati baru) luas lahan 150 Ha, tipe lahan lebak tengahan/dalam dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0) . dan meluai indah (gapoktan gading jaya) luas lahan 620 Ha, tipe lahan lebak tengahan/dalam dengan IP rata-rata (100), minimal

peningkatan IP (0.75-1.0). kecamatan madang suku I berada di desa jati sari (gapoktan marga mulyo) luas lahan 120 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0), agung jati (gapoktan harapan jaya) luas lahan 460 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rata (150), minimal peningkatan IP (0.75-1.0), dan gunung terang (gapoktan sumber rezeki) luas lahan 158 Ha, tipe lahan lebak dangkal dengan IP rata-rata (100), minimal peningkatan IP (0.75-1.0).

Kegiatan Program SERASI di kabupaten oku timur meliputi perbaikan lahan sawah rawa, sistem tata air diatur dengan cara adanya pembuatan irigasi atau saluran air, pembuatan jalan dan pemenuhan saprodi seperti pupuk, alat olah lahan, traktor. Kegiatan Optimasi Lahan rawa (SERASI) dilakukan di kecamatan Madang Suku III karena lahan sawah sering mengalami Banjir sehingga menyebabkan gagal panen, selain itu karena kurang optimalnya hasil panen, di harapkan dengan di adakannya program optimasi lahan rawa rawa (SERASI) ini dapat meningkatkan IP (Indeks pertanaman). Berikut data luas Program Optimasi Lahan rawa (SERASI) di Kecamatan Madang Suku III kabupaten Oku Timur.

Tabel 1. Data luas program optimasi lahan rawa (SERASI)

No	Desa	Gapoktan	Kelompok Tani	Luas (Ha)
1	Surabaya	Tani makmur	1. seroja	77.25
			2. Bina usaha	76
			3. Binabat	57
			4. Ampai pandai	30.75
			5. Maju Bersama	48
			6. Usaha Tani	51
2	Banding Agung	Agung Tani	1. Holau hoda	45
			2. sapahaga mona	52
			3. Dok ktia	48
			4. jama jama	42
			5. umbul ganta	50
			6. karya mandiri	50
			7. karya makmur	58
			8. karya jaya	55
Total			740	

(Sumber : Balai penyuluhan pertanian (BPP) kecamatan Madang Suku III)

Petani yang mengikuti Program Optimasi Lahan rawa (SERASI) ini mendapatkan keuntungan yaitu kegiatan Menanam dan panen padi yang awalnya hanya dilakukan satu kali permusim sekarang menjadi dua kali tanam dan panen permusim atau IP (Indeks pertanaman) meningkat. Terdapat petani yang menolak program Optimasi Lahan rawa (SERASI) yang dilakukan oleh Dinas Pertanian karena sebagian area Lahan terkena dampak dijadikan sebagai aliran air. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yaitu Mengetahui Bagaimana respon petani dan faktor faktor yang berkaitan respon petani terhadap Program Optimasi Lahan rawa (SERASI) yang dilakukan oleh pemerintah mealui Dinas pertanian.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui respon petani terhadap program optimasi lahan rawa (SERASI) di Kecamatan Madang Suku III.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berkaitan respon petani terhadap program optimasi lahan rawa (SERASI) di kecamatan Madang Suku III.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Dinas Pertanian penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan agar program optimalisasi lahan rawa (SERASI) berhasil.
2. Menjadi refrensi pada program optimalisasi lahan rawa (SERASI) di daerah lain.